

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Peran K.H. Chamzah Isma'il dan Laskar Sabilillah Dalam Pertempuran 10 November 1945 M. di Surabaya. Adapun permasalahan yang dibahas pada penelitian ini yaitu meliputi: (1) Bagaimana Sejarah berdirinya Laskar Sabilillah Karisedenan Surabaya ?, (2) Bagaimana peran Laskar Sabillilah di dalam pertempuran 10 November 1945 M. di Surabaya ?, (3) Bagaimana Peran K.H. Chamzah Isma'il dan Laskar Sabillilah dalam pertempuran 10 November 1945 M. di Surabaya ?

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis menggunakan metode sejarah dengan tahapan: 1. Heuristik : atau pengumpulan sumber-sumber yaitu proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan sumber-sumber, data-data, atau jejak sejarah. Sumber sejarah disebut juga data sejarah. 2. Kritik sumber, adalah satu kegiatan untuk meneliti sumber-sumber yang diperoleh agar memperoleh kejelasan apakah sumber tersebut autentik atau tidak. 3. Interpretasi atau penafsiran, adalah suatu upaya sejarawan untuk melihat kembali tentang sumber-sumber yang didapatkan apakah sumber yang didapatkan dan yang telah diuji autentitasnya terdapat saling berhubungan atau yang satu dengan yang lain. 4. Historiografi : adalah menyusun dan merekonstruksi fakta – fakta yang telah tersusun yang didapatkan dari penafsiran sejarawan terhadap sumber sumber sejarah Laskar Sabillilah Dan Peran KH. Hamza Ismail dalam tulisan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap K.H. Chamzah Isma'il dalam Laskar Sabilillah, disimpulkan bahwa: 1. Bawah yang melater belakang berdirinya Lasykar Sabilillah ialah kedatangan tentara Nica untuk menjajah Indonesia kembali. 2. K.H. Chamzah Isma'il atau yang sering di panggil dengan sebutan Mbah Chamzah adalah seorang Ulama' yang lahir di daerah Ngelom Sepanjang yang kemudian mendirikan pondok pesantren di daerah tersebut yang bernama Ponpes Al-Isma'ilyah. 3. Peran kepemimpinan Lasykar Sabillilah sendiri di pertempuran 10 November 1945 di Surabaya, adalah sebagai sarana penyuplai pasukan dan sebagai sarana sepiritual atau penyemangat para pejuang di medan bagi masyarakat dan kaum santri yang dimana kaum santri tergabung dalam Lasykar Hizbullah.

ABSTRACT

This thesis is entitled The Role K.H. Chamzah Isma'il and Laskar Sabilillah In the Battle of 10 November 1945 M. in Surabaya. The issues discussed in this study are: (1) How history of the Warriors Sabilillah Karisedenan Surabaya?, (2) How Sabillilah Laskar role in fighting M. 10 November 1945 in Surabaya? (3) What is the Role K.H. Chamzah Isma'il and Warriors in the battle Sabillilah M. 10 November 1945 in Surabaya?

To answer these problems, the author uses the historical method with the following steps: 1. Heuristics: or collection of sources that the process undertaken by researchers to gather resources, data, or traces of history. Historical sources also called historical data. 2. Criticism of sources, is an activity to examine the sources obtained in order to clarify whether the source of authentic or not. 3. Interpretation or interpretation, is an attempt by historians to look back on the sources that can determine if the source is obtained and tested autentitasnya are interconnected or with each other. 4. Historiography: is to construct and reconstruct the facts - facts that have been compiled obtained from interpretation of the sources of history historian Laskar Sabillilah And Role KH. Hamza Ismail in writing.

Based on research conducted on K.H. Chamzah Isma'il in Laskar Sabilillah, disimpulkan that: 1. Under the melater backs berdirnya Lasykar Sabilillah is the arrival of the Nica to colonize Indonesia again. 2. K.H. Chamzah Isma'il or often in calling a Chamzah Mbah is a scholars' who was born in the area Ngelom Throughout who later founded the boarding school in the area called Pesantren Al-Isma'ilism. 3. The role of leadership Lasykar Sabillilah themselves in battle 10 November 1945 in Surabaya, is a means of supplying troops and as a means sepiritual or encouraging the fighters on the field for the community and the students in which the students are members of Hezbollah paramilitary troops.